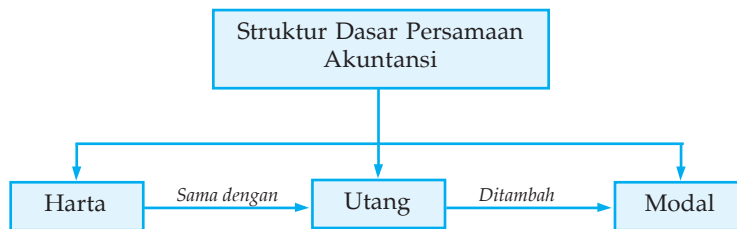


BAB VI

STRUKTUR DASAR AKUNTANSI

Pada materi di depan, Anda telah mempelajari mengenai akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Bagaimana akuntansi berperan dalam menyajikan informasi untuk berbagai pihak? Ketepatan menyajikan informasi untuk pihak yang memerlukan merupakan salah satu syarat sistem akuntansi. Untuk menyajikan data secara tepat diperlukan pemahaman mengenai apakah struktur dasar akuntansi itu? Hal-hal apakah yang berkaitan dengan struktur dasar akuntansi? Perhatikan peta konsep di bawah ini!



Gambar VI.1 Struktur dasar persamaan akuntansi.

Pernahkah Anda membaca brosur mengenai kredit pemilikan rumah yang ditawarkan oleh bank? Jika Anda cermati, proses kredit pemilikan rumah mengandung makna keseimbangan (*balance*). Apakah itu? Anda memiliki sejumlah uang sebagai uang muka. Setelah melalui berbagai syarat administrasi, Anda mendapat rumah secara kredit dari bank. Rumah yang Anda miliki saat ini dikatakan sebagai harta Anda. Harta yang Anda miliki terbentuk dari utang di bank dan uang yang telah Anda bayarkan di bank. Jadi, apabila dibuat persamaan dasar akuntansinya akan terlihat seperti pada peta konsep di atas, yaitu harta sama dengan utang ditambah modal.

Harta, utang, dan modal yang Anda miliki tadi harus dikelompokkan tersendiri, sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk itu perlu adanya pengkodean akun. Mulai dari harta yang paling lancar sampai modal. Serta penempatan saldo normal masing-masing akun, harus sesuai.

Dari ilustrasi di atas, dapatkah Anda menceritakan apakah struktur dasar akuntansi itu?

Tujuan Pembelajaran

Pada materi bab ini, Anda diajak untuk mengerti struktur dasar akuntansi. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat menafsirkan persamaan akuntansi; mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.



Motivasi Belajar

Pelajarilah materi dalam bab ini dengan tekun karena ketekunan Anda akan mengawali keberhasilan Anda sebagai seorang ahli akuntansi.



Kata Kunci

Harta, utang, modal, debit, kredit.

Jika kita perhatikan dengan saksama, tubuh kita terdiri atas berbagai sistem. Misalnya, sistem pernapasan yang berfungsi untuk menyediakan oksigen bagi tubuh. Sistem pernapasan terdiri atas unsur-unsur yang membentuk struktur sistem pernapasan, seperti hidung, tenggorokan, paru-paru, pembuluh darah. Unsur struktur sistem pernapasan tersebut bekerja dan proses tertentu untuk mencapai tujuan sistem pernapasan.

Demikian pula dengan struktur sistem akuntansi. Unsur sistem akuntansi berguna bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan menyediakan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal-hal yang berkaitan dengan struktur dasar akuntansi meliputi persamaan dasar akuntansi (*basic accounting equation*), dan penyajian informasi akuntansi dalam laporan keuangan.

A. Akun: Pengelompokan Beserta Kodenya

Ingatkah Anda, seberapa pentingkah bukti transaksi itu? Ya, bukti transaksi merupakan sumber dalam melakukan proses pencatatan akuntansi yang pertama. Apa yang harus diperhatikan dalam tahap pencatatan tersebut? Pelajari materi berikut ini untuk mengetahui lebih lanjut.

1. Pengelompokan Akun

Satu hal yang harus diketahui dalam tahap awal pencatatan akuntansi adalah memahami pengelompokan akun-akun. Seorang akuntan harus dapat mengelompokkan bukti transaksi ke dalam akun-akun yang tepat. Lalu, apa sajakah kelompok akun-akun itu? Bagaimana pula proses pengelompokan transaksi dalam akun?

Pengelompokan akun berdasarkan atas posisi keuangan perusahaan, yaitu harta atau aktiva, utang atau kewajiban, modal dan ekuitas, penghasilan, dan beban. Apakah akun itu? Akun merupakan suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau

pengurangan) dan saldo dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Proses pengelompokan transaksi ke dalam akun adalah dipilih transaksi yang sejenis ke dalam akun yang sesuai.

Berdasarkan sifatnya, akun dibagi menjadi dua, yaitu akun riil dan akun nominal. Akun tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

a. Akun Riil (*Real Accounts*)

Akun riil merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam neraca, yang terdiri atas kelompok akun aktiva, utang, dan modal.

b. Akun Nominal (*Nominal Accounts*)

Akun nominal merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi, terdiri atas kelompok akun penghasilan dan kelompok akun biaya/beban. Rincian kelompok akun nominal sebagai berikut:

- 1) Akun penghasilan (*income*) terdiri atas
 - a) pendapatan operasional,
 - b) pendapatan lain-lain.
- 2) Akun beban terdiri atas
 - a) beban operasional,
 - b) beban administrasi dan umum,
 - c) beban lain-lain,
 - d) beban luar biasa.

2. Kode Akun

Mengapa diperlukan kode akun? Apakah fungsinya?

Setelah mengetahui pengelompokan akun, dalam proses pencatatan selanjutnya diperlukan kode akun. Fungsinya, untuk memudahkan pencatatan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan. Setiap perusahaan dapat menerapkan aturan yang berbeda mengenai pengkodean akun sesuai dengan kebijaksanaan manajemen dan kaedah-kaedah yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan. Bagaimanakah sistem pengkodean akun ini?

Sistem penyusunan kode akun dapat dilakukan dengan cara *numerical*. Kode akun dengan sistem numerical merupakan pengkodean akun dengan menggunakan angka mulai 1 sampai dengan 9. Penyusunan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Disusun Menurut Angka Berurutan

Perhatikan contoh berikut!

100-108	Aktiva lancar
101	Kas
102	Kas di bank
103	Piutang usaha
104	Asuransi dibayar dimuka
105	Sewa dibayar dimuka
106	Persediaan barang dagangan
107	Perlengkapan kantor
108	Perlengkapan toko
109-115	Aktiva tetap
110	Gedung
111	Akun penyesuaian gedung
112	Kendaraan
113	Akumulasi penyusutan kendaraan
114	Peralatan
115	Akumulasi penyusutan kendaraan

b. Disusun Menurut Kelompok Akun (Group)

Perhatikan contoh berikut!

Pemberian kode akun menurut kelompok dilakukan berdasarkan beberapa kelompok, yaitu aktiva, modal, penghasilan, dan beban. Setiap kode akun terdiri atas beberapa angka yang menunjukkan nama akun, kelompok, subkelompok, dan nomor urut akun. Contoh pengkodean menurut kelompok adalah sebagai berikut:

Nama akun	:	Kas (1)	→	1	1	0	1
Kelompok	:	Harta (1)	→		↑	↑	↑
Sub kelompok	:	Harta lancar (0)	→			↑	
Nomor urut akun	:	(1)	→				↑

c. Disusun Menurut Blok (Blok Code)

Pengkodean akun menurut blok dilakukan dengan membagi akun menjadi beberapa blok secara sistematis, seperti berikut:

Blok Akun	Kode Akun
Aktiva	100-199
Kewajiban	200-299
Modal	300-399
Penghasilan	400-499
Beban	500-599

Penggambaran kode akun di atas hanya merupakan petunjuk umum. Bagaimanakah pengkodean akun dilakukan dalam perusahaan? Pengkodean akun pada perusahaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing perusahaan.



LATIHAN

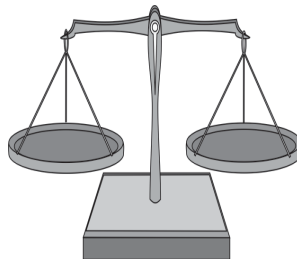
Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa diperlukan pengelompokan akun dalam tahap pencatatan akuntansi?
2. Apakah akun itu?
3. Bedakan antara akun riil dan akun nominal!
4. Mengapa pengelompokan akun memerlukan kode akun?

B. Persamaan Dasar Akuntansi

Hal yang paling mendasar dari struktur akuntansi adalah konsep persamaan akuntansi. Mengapa? Karena semua pencatatan transaksi hingga berbentuk laporan keuangan berangkat dari konsep ini. Dengan konsep inilah kita dapat mengetahui pengaruh dari suatu transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, persamaan akuntansi memungkinkan pihak pemakai informasi akuntansi menilai suatu perusahaan.

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Ilustrasi Bayu, 2007

Gambar VI.2 Konsep keseimbangan dalam akuntansi disebut sebagai persamaan dasar atau *balance*.

Apa yang dapat Anda ceritakan mengenai gambar di atas? Coba Anda ceritakan keterkaitan gambar di atas dengan persamaan dasar akuntansi!

Pada gambar di atas, dapat kita umpamakan timbangan sebelah kanan sebagai pasiva dan timbangan sebelah kiri sebagai aktiva. Keseimbangan berat timbangan kita umpamakan sebagai persamaan dasar akuntansi.

Pencatatan transaksi dalam akuntansi harus dilakukan secara sistematis dan teratur sehingga membentuk suatu persamaan dasar akuntansi.

Persamaan dasar akuntansi (*basic accounting equation*) menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban, dan modal/ekuitas. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan berikut.

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva}$$

Passiva terdiri atas modal dan kewajiban. Modal (*capital*) merupakan hak dari pemilik perusahaan. Kewajiban (*liabilities*) merupakan hak dari pihak kreditur/pihak luar yang mempunyai tagihan kepada perusahaan. Berdasarkan perincian tersebut, persamaan dasar akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Aktiva} &= \text{kewajiban} + \text{modal} \\ &\text{atau} \\ \text{Asset} &= \text{liabilities} + \text{capital/equity} \end{aligned}$$

Penghasilan dan beban merupakan hasil usaha yang menambah dan mengurangi modal. Dengan demikian, persamaan dasar akuntansi dapat dikembangkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Aktiva} &= \text{kewajiban} + \text{modal} + (\text{penghasilan} - \text{beban}) \\ &\text{atau} \\ \text{Asset} &= \text{liabilities} + \text{capital/equity} + (\text{income} - \text{expense}) \end{aligned}$$

Setiap transaksi dicatat berdasarkan prinsip berpasangan (*double entry*), yaitu prinsip yang menjaga keseimbangan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan/kekayaan. Agar lebih jelas dalam memahami dasar prinsip berpasangan ini, Anda dapat mempelajari pengelompokan jenis-jenis transaksi keuangan berikut ini.

1. Transaksi yang hanya memengaruhi kelompok aktiva, yaitu suatu aktiva berkurang dan diganti dengan aktiva lainnya. Misalnya pembelian aktiva secara tunai.
2. Transaksi yang hanya memengaruhi kelompok kewajiban, yaitu suatu kewajiban berkurang dan diganti dengan kewajiban lainnya. Misalnya, pengalihan utang usaha menjadi utang wesel.
3. Transaksi yang memengaruhi kelompok aktiva dan kewajiban, yaitu terjadi penambahan atau pengurangan aktiva yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan kewajiban. Misal, pembelian aktiva secara kredit dan pembayaran atau pelunasan utang.
4. Transaksi yang memengaruhi kelompok aktiva dan modal, yaitu penambahan atau pengurangan aktiva yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan modal. Misal, setoran atau pengambilan tunai modal pemilik (*prive*) atau pembagian laba secara tunai.

- Transaksi yang memengaruhi kelompok kewajiban dan modal, yaitu penambahan atau pengurangan kewajiban yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan modal. Misal, penetapan pembagian dividen, tetapi belum dibayarkan.

Setelah Anda memahami pengelompokan transaksi keuangan tersebut, sekarang pahami ilustrasinya berikut ini.

- Tuan Amir mendirikan bengkel dengan menyeter uang pribadinya ke kas perusahaan sebesar Rp30.000.000,00.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp1. 30.000.000,00				Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut di atas memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya penyetoran uang tunai menyebabkan kas dan modal perusahaan bertambah sebesar Rp30.000.000,00.

- Untuk menambah kas perusahaan, Tn. Amir meminjam uang ke bank sebesar Rp10.000.000,00.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp30.000.000,00		Utang Bank -		Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00
2. Rp10.000.000,00		Rp10.000.000,00		-
Rp40.000.000,00		Rp10.000.000,00		Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan kewajiban (utang bank). Adanya pinjaman uang dari bank menyebabkan kas dan utang bertambah sebesar Rp10.000.000,00.

- Perusahaan Tn. Amir membeli peralatan bengkel sebesar Rp13.000.000,00 secara tunai.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp40.000.000,00	peralatan bengkel	Utang Bank Rp10.000.000,00		Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00
3. (Rp13.000.000,00)	Rp13.000.000,00	-		-
Rp27.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp10.000.000,00		Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva, yaitu kas dan peralatan bengkel. Adanya pembelian peralatan bengkel secara tunai menyebabkan kas berkurang dan peralatan bengkel bertambah besar Rp13.000.000,00

4. Tn. Amir mengambil uang kas perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp1.500.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban	+	Modal
Kas	Peralatan Bengkel		Utang Bank		Modal Tn. Amir
4. Rp27.000.000,00	Rp13.000.000,00		Rp10.000.000,00		Rp30.000.000,00
(Rp1.500.000,00)	-		-		(Rp1.500.000,00)
Rp25.500.000,00	Rp13.000.000,00		Rp10.000.000,00		Rp28.500.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (modal Ny. Linda). Adanya pengambilan pribadi (*prive*) menyebabkan kas dan modal berkurang sebesar Rp1.500.000,00.

5. Tn. Amir membeli perlengkapan bengkel dari Toko Enggal sebesar Rp2.000.000,00 secara kredit.

Aktiva		=	Kewajiban	+	Modal
Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
5 Rp25.500.000,00	-	Rp13.000.000,00	-	Rp10.000.000,00	Rp28.500.000,00
	Rp2.000.000,00	-	Rp2.000.000,00	-	-
Rp25.500.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp10.000.000,00	Rp28.500.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (perlengkapan) dan kewajiban (utang usaha). Adanya pembelian perlengkapan secara kredit menyebabkan perlengkapan dan utang usaha bertambah sebesar Rp2.000.000,00.

6. Tn. Amir membayar sebagian utangnya pada Toko Enggal sebesar Rp500.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban	+	Modal
Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp25.500.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	2.000.000,00	10.000.000,00	28.500.000,00
6 (Rp500.000,00)	-	-	(500.000,00)	-	-
Rp25.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp28.500.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan kewajiban (utang usaha). Adanya pembayaran utang menyebabkan kas dan utang usaha berkurang Rp500.000,00.

7. Tn. Amir menerima pendapatan jasa bengkel sebesar Rp5.000.000,00 secara tunai.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal
Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp25.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp28.500.000,00
7 Rp5.000.000,00	-	-	-	-	5.000.000,00
Rp30.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.500.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (Modal Tn. Amir). Adanya penerimaan pendapatan jasa bengkel menyebabkan kas dan modal bertambah Rp5.000.000,00.

8. Tn. Amir membayar gaji pegawai sebesar Rp1.500.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal
Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp30.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.500.000,00
8. (Rp1.500.000,00)	-	-	-	-	(Rp1.500.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp34.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pembayaran gaji pegawai menyebabkan kas dan modal berkurang sebesar Rp1.500.000,00.

9. Tn. Amir melakukan jasa perbaikan mobil sebesar Rp1.000.000,00 dan pembayarannya akan diterima satu bulan kemudian.

Aktiva			=	Kewajiban		+	Modal
Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank		Modal
Rp28.500.000,00	-	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00		Rp33.000.000,00
9. -	Rp1.000.000,00	-	-	-	-		Rp1.000.000,00
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00		Rp34.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (piutang) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pendapatan jasa yang belum diterima menyebabkan piutang dan modal bertambah Rp1.000.000,00.

10. Perlengkapan bengkel yang sudah terpakai sebesar Rp800.000,00.

Aktiva			=	Kewajiban		+	Modal
Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank		Modal
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00		Rp34.000.000,00
-	-	(Rp800.000,00)	-	-	-		(Rp800.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00		Rp33.200.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut mengurangi kelompok aktiva (perlengkapan) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pemakaian perlengkapan menyebabkan

terjadinya beban perlengkapan sehingga perlengkapan dan modal berkurang sebesar Rp800.000,00.

11. Pada akhir periode akuntansi, peralatan bengkel disusutkan sebesar 5% dari nilai perolehannya.

Aktiva				Kewajiban		Modal	
Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Akum. Peny. peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,00	Rp13.000.000,00	-	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.200.000,00
-	-	-	-	(Rp650.000,00)	-	-	(Rp50.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,0-0	Rp13.000.000,00	(Rp650.000,00)	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.550.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (akumulasi penyusutan peralatan) dan modal (modal Tn. Amir) karena terjadi beban penyusutan. Adanya penyusutan peralatan menyebabkan akumulasi penyusutan bertambah dan modal berkurang sebesar Rp650.000,00.

Berbagai ilustrasi transaksi di atas apabila diakumulasikan dalam bentuk persamaan dasar akuntansi akan tampak seperti di bawah ini.

Tabel VI.1
Persamaan Dasar Akuntansi
Bengkel Tuan Amir

dalam ribuan rupiah

Aktiva = Kewajiban + Modal									
No	Kas	Piutang usaha	Perlengkapan	Peralatan Bengkel	Akum Peny Peralatan	Utang usaha	Utang bank	Modal Tn. Amir	Keterangan
1.	Rp30.000,00	-	-	-	-	-	-	Rp30.000,00	
2.	Rp10.000,00	-	-	-	-	-	Rp10.000,00	-	
3.	Rp40.000,00 (Rp13.000,00-0)	-	-	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp30.000,00	
4.	Rp27.000,00 (Rp1.500,00)	-	-	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp30.000,00 (Rp1.500,00)	Prive
5.	Rp25.500,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp28.500,00	
6.	Rp25.500,00 (Rp500,00)	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp2.000,00 (Rp500,00)	Rp10.000,00	Rp28.500,00	
7.	Rp25.000,00 Rp5.000,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp28.500,00 Rp 500,00	Pendapatan
8.	Rp30.000,00 (Rp1.500,00)	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp33.500,00 (Rp1.500,00)	Beban gaji
9.	Rp28.500,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp32.000,00	
10.	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp33.000,00 (Rp800,00)	Beban perlengkapan
11.	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp1.200,00	Rp13.000,00	- (Rp650,00)	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp32.200,00 (Rp 650,00)	Beban peny. peralatan
	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp1.200,00	Rp13.000,00	(Rp650,00)	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp31.550,00	
Rp43.050.000,00					Rp43.050.000,00				

Dapatkah Anda membuat kesimpulan mengenai transaksi dan persamaan dasar akuntansi di atas? Dengan memperhatikan tabel persamaan dasar akuntansi di atas, dapat kita peroleh kesimpulan berikut ini.

1. Komposisi dan nilai posisi keuangan mengalami perubahan akibat pengaruh transaksi, tetapi keseimbangannya tetap terjaga.
2. Setiap pencatatan dilakukan berdasarkan prinsip berpasangan (*double entry*).
3. Keseimbangan dan berpasangan merupakan dua prinsip dasar dalam pencatatan akuntansi keuangan.



TUGAS INDIVIDU

Pada tanggal 1 Maret 2006, Tuan Jadi membuka usaha bengkel yang diberi nama Bengkel Pandawa. Transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2006 adalah sebagai berikut.

1. Diterima setoran modal awal sebesar Rp15.000.000,00 dari Tuan Jadi
2. Dibayar beban sewa kantor sebesar Rp1.000.000,00.
3. Dibeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp4.500.000,00.
4. Diterima pendapatan sebesar Rp6.300.000,00.
5. Dibayar utang kepada kreditur sebesar Rp1.200.000,00.
6. Diambil untuk keperluan pribadi uang sebesar Rp2.500.000,00.
7. Dibayar macam-macam beban Rp2.300.000,00.
8. Dibayar gaji karyawan Rp3.200.000,00.
9. Beban pemakaian perlengkapan bulan ini sebesar Rp400.000,00.

Diminta:

Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan persamaan dasar akuntansi!
2. Apakah prinsip pencatatan berpasangan itu? Jelaskan!

C. Analisis Transaksi dan Saldo Normal

Pencatatan transaksi yang dilakukan baik berdasarkan bukti transaksi maupun uraian transaksi akan sangat menentukan proses kegiatan akuntansi tahap selanjutnya. Kesalahan yang terjadi pada tahap pencatatan akan menyebabkan kesalahan pada tahap-tahap berikutnya. Oleh karena itu, sebelum dilaksanakan pencatatan seringkali dilakukan satu tahap pendahuluan, yaitu analisis transaksi.

Analisis transaksi dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu transaksi terhadap posisi keuangan, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan akun-akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi
2. Menentukan pada sisi mana pencatatan pengaruh transaksi tersebut dilakukan dalam akun yang relevan. "Sisi" yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah sisi "debit" atau sisi "kredit". Pada akun berbentuk "T" istilah debit menunjukkan sisi kiri akun dan kredit menunjukkan sisi kanan akun.



Jendela Ekonomi

Perlu Anda ingat, bahwa tidak selamanya sisi debit menunjukkan bertambahnya nilai suatu akun dan sisi kredit tidak selamanya menunjukkan berkurangnya suatu akun.

Sujiyani, 2006.

Hanya ada satu kemungkinan pengaruh suatu transaksi terhadap akun yang relevan, yaitu "menambah" nilai atau "mengurangi" nilai akun. Sebelum menentukan pada sisi mana bertambah atau berkurangnya nilai suatu akun akan dicatat, terlebih dahulu harus dipahami aturan saldo normal. Apakah aturan saldo normal itu?

Aturan saldo normal adalah selisih positif antara sisi debit dan sisi kredit sebuah akun dalam keadaan normal. Jika sebuah akun memiliki saldo normal debit, jumlah sisi debit akan selalu lebih besar daripada jumlah sisi kredit. Jika sebuah akun memiliki saldo normal kredit, jumlah sisi kredit akan selalu lebih besar daripada jumlah sisi debit. Bagaimana cara mengetahui aturan debit dan kredit dalam aturan saldo normal? Mendebit dan mengkredit suatu akun sesuai aturan saldo normal dapat Anda perhatikan dalam tabel berikut.

Tabel VI.2
Aturan Saldo Normal Suatu Akun

Kelompok Akun	Saldo Normal	Penambahan	Pengurangan
Aktiva	Debit	Debit	Kredit
Kewajiban	Kredit	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Kredit	Debit
Penghasilan	Kredit	Kredit	Debit
Beban	Debit	Debit	Kredit

Berdasarkan aturan saldo normal tersebut, sisi debit digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. mencatat bertambahnya nilai akun aktiva (harta) dan beban pendapatan;
2. mencatat berkurangnya nilai akun kewajiban (utang), modal, dan penghasilan.

Adapun sisi kredit digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:


1. mencatat bertambahnya nilai akun kewajiban (utang), modal, dan penghasilan;
2. mencatat bertambahnya nilai akun aktiva (harta) dan beban.

Istilah debit dan kredit seringkali ditulis dengan “D” dan “K”. Dalam bahasa Latin, debit ditulis “Dr” (*debere*) dan kredit ditulis “Cr” (*credere*). Pada persamaan dasar akuntansi, aturan mendebit dan mengkredit akan tampak seperti berikut ini.

Neraca					
Debit			Kredit		
D	Harta	K	D	Utang	K
+		-	-		+
			D	Modal	K
			+		-
			D	Beban	K
			+		-
			D	prive	K
			+		-


Gambar VI.3 Aturan debit dan kredit.

Setelah mengetahui saldo normal dan pengaruh transaksi, maka langkah selanjutnya kita membuat jurnal. Nah, untuk mencatat transaksi yang kita jurnal, pelajari bab berikut!



Pikirkan Sejenak

Akun mana saja yang berpengaruh pada pembukuan jika pemilik membeli peralatan dengan cara pembayaran sebagian tunai dan sebagian utang?



Jendela Ekonomi

Prinsip utama sistem pembukuan berpasangan, yaitu setiap transaksi akan dicatat dengan mendebit dan mengkredit satu akun atau lebih dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, setiap transaksi paling sedikit akan berpengaruh terhadap dua akun buku besar, yaitu akun yang didebit dan akun yang dikredit.

Sujiyanti, 2006.



TUGAS INDIVIDU

Isilah dengan tanda silang (x) pada kolom debit atau kredit untuk mencatat perubahan pada saldo akun-akun yang di depannya!

No.	Nama Akun	Perubahan	Dicatat	Di sisi
			Debit	Kredit
1.	Asuransi dibayar di muka	Penambahan		
2.	Utang dagang	Penambahan		
3.	Sewa diterima di muka	Penambahan		
4.	Beban asuransi	Penambahan		
5.	Perlengkapan Kantor	Penambahan		
6.	Penjualan jasa	Penambahan		
7.	Modal pemilik perusahaan	Penambahan		



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa analisis transaksi itu diperlukan?
2. Apa pula yang dimaksud dengan akun saldo normal itu?
3. Tuliskan aturan saldo normal terhadap kelompok akun aktiva, kewajiban, modal, penghasilan, dan beban!



Rangkuman

- Akun merupakan suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau pengurangan) dan saldo dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- Berdasarkan sifatnya dibagi dua, yaitu:
 - a. akun riil
 - b. akun nominal
- Sistem pengkodean akun
 - a. Menurut angka berurutan
 - b. Menurut kelompok akun
 - c. Menurut blok

- Persamaan dasar akuntansi adalah keseimbangan antara harga, utang, dan modal!

$$\text{Rumus : } H = V + M$$

- Mekanisme debit kredit

No.	Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang
1.	Harta	D	K
2.	Utang	K	D
3.	Modal	K	D
4.	Penghasilan	K	D
5.	Beban	D	K

Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- Seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut
 - harta
 - utang
 - ekuitas
 - neraca
 - modal
- Tuan Heri membeli sebuah rumah senilai Rp50.000.000,00 selain itu dikeluarkan juga sebesar Rp1.250.000,00 untuk membayar upah tukang bangunan yang memperbaiki rumah tersebut. Berdasarkan transaksi tersebut harga perolehan rumah, yaitu
 - Rp58.000.000,00
 - Rp50.000.000,00
 - Rp51.250.000,00
 - Rp5.250.000,00
 - Rp1.250.000,00
- Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam kelompok aktiva tetap, yaitu
 - tanah
 - peralatan
 - gedung
 - investasi jangka panjang
 - kas dan piutang dagang

4. Tuan Deri membeli kendaraan untuk investasi kantor secara kredit, transaksi tersebut akan memengaruhi
 - a. kelompok aktiva
 - b. kelompok modal
 - c. kelompok aktiva dan modal
 - d. kelompok kewajiban
 - e. kelompok aktiva dan kewajiban
5. Untuk memperlancar usahanya, Tuan Amir menyerahkan sebuah kendaraan senilai Rp57.000.000,00 untuk digunakan sebagai kendaraan operasional perusahaan. Transaksi ini menyebabkan
 - a. aktiva bertambah dan modal bertambah
 - b. aktiva bertambah dan utang bertambah
 - c. aktiva bertambah dan modal berkurang
 - d. modal bertambah dan utang bertambah
 - e. tidak ada pengaruhnya
6. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik menyebabkan
 - a. aktiva berkurang, modal berkurang
 - b. aktiva berkurang, kewajiban berkurang
 - c. modal berkurang, kewajiban bertambah
 - d. modal bertambah, kewajiban berkurang
 - e. tidak ada pengaruhnya
7. Pengeluaran uang sebesar Rp5.500.000,00 untuk membayar gaji karyawan menyebabkan
 - a. aktiva berkurang, modal berkurang
 - b. aktiva berkurang kewajiban berkurang
 - c. kewajiban berkurang, modal bertambah
 - d. kewajiban bertambah, modal berkurang
 - e. kewajiban berkurang, modal berkurang
8. Pada tanggal 10 Juni 2006 perusahaan salon "Menawan" membeli perlengkapan dengan tunai seharga Rp800.000,00. Transaksi ini dalam persamaan akuntansi memengaruhi
 - a. harta bertambah berupa perlengkapan, utang bertambah
 - b. harta bertambah berupa perlengkapan, modal bertambah berupa kas
 - c. harta bertambah berupa perlengkapan, harta berkurang berupa kas
 - d. harta bertambah berupa kas, modal berkurang berupa uang
 - e. harta bertambah berupa perlengkapan, modal berkurang berupa uang

9. Perhatikan nama perkiraan (akun)

1. Sewa dibayar dimuka
2. Perlengkapan toko
3. Mesin-mesin
4. Hak paten
5. Piutang usaha

Dari perkiraan di atas, yang termasuk perkiraan aktiva lancar adalah nomor

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 2, 3, dan 5
10. Persamaan dasar akuntansi merupakan
- a. dokumen akuntansi yang dianjurkan
 - b. dokumen akuntansi yang diwajibkan
 - c. analisis untuk melihat pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan
 - d. *book of original entry*
 - e. tidak ada jawaban yang benar

II. Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan tiga macam transaksi yang menyebabkan kas berkurang!
2. Mengapa dengan bertambahnya pendapatan akan menyebabkan bertambahnya modal?
3. Mengapa diperlukan bukti transaksi? Mengapa pula bukti-bukti tersebut perlu disimpan?
4. Sebutkan contoh-contoh bukti transaksi!
5. Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp380.000,00. Bagaimana pengaruh transaksi tersebut? Jelaskan!
6. Dari transaksi-transaksi di bawah ini, tunjukkan pengaruhnya terhadap unsur-unsur dasar persamaan akuntansi, dengan menuliskan tanda (+) untuk penambahan dan (-) untuk pengurangan pada lajur yang bersangkutan

Transaksi	Harta		Utang		Modal	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Menerima saluran modal
Memberi peralatan dan perlengkapan
Secara kredit
Membayar utang
Menerima pembayaran untuk jasa-jasa yang diserahkan kepada langganan
Menyerahkan jasa kepada pihak lain
penerimaan pembayarannya akan dilakukan 30 hari kemudian

7. Posisi keuangan “Bengkel Ken-Cling” per 1 Mei 2006, adalah sebagai berikut:

Kas	Rp10.000.000,00
Perlengkapan bengkel	Rp20.000.000,00
Peralatan bengkel	Rp50.000.000,00
Total harta	<u>Rp80.000.000,00</u>

Ikhtisar selama bulan Mei 2006, sebagai berikut:

- Pembelian perlengkapan bengkel secara kredit berjumlah Rp14.000.000,00
 - Penerimaan uang dari langganan untuk pekerjaan yang telah selesai Rp17.000.000,00
 - Beban-beban yang dibayar untuk bulan Mei berjumlah Rp5.000.000,00
 - Utang yang dibayar kepada kreditur berjumlah Rp19.000.000,00
 - Pengambilan prive Rp1.000.000,00
 - Perlengkapan bengkel yang habis dipakai seharga Rp8.000.000,00
 - Dari data tersebut susunlah posisi keuangan bengkel Ken-Cling per 31 Mei 2006 dengan cara menghitung terlebih dahulu saldo setiap jenis harta, utang dan modal!
8. Sebutkan minimal lima macam transaksi yang menyebabkan uang berkurang!
9. Mengapa bertambahnya pendapatan menyebabkan bertambahnya modal?
10. Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp750.000,00; bagaimana pengaruh transaksi?

III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

1. Lakukan penelitian di sebuah perusahaan jasa di daerahmu!
2. Tanyakan dan catat segala informasi transaksi yang terjadi selama satu bulan!
3. Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!